

Media Pembelajaran Maharah Qiraah

Alfyyah Husna Harlian¹, Chairunnisa², Putri Auliya³, Sazwina Aufa Putri⁴, Jhasmine Aqila⁵,
Wafiq Azizah⁶, Nur Afifah⁷, Zahra Aprilia Salsabila⁸, Muhammad Azhar⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Institut Agama Islam Imam Syafi'i Indonesia

¹alfyyahharlian@gmail.com, ²chaynesa62@gmail.com, ³putriauliyaaa72@gmail.com,

⁴ssazwina@gmail.com, ⁵Jhasmineaqila37@gmail.com,

⁶wafiqazizah@gmail.com, ⁷dailystudyapip@gmail.com, ⁸salsabilazahra724@gmail.com,

⁹azharm.arabicedu@gmail.com

Abstrak

Maharoh qiro'ah (keterampilan membaca) memiliki peranan penting dalam memahami ajaran Islam secara komprehensif. Namun, pembelajaran keterampilan membaca atau maharah al-qirā'ah masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya minat belajar, metode yang monoton, dan terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan mengkaji berbagai jurnal, artikel, dan buku relevan yang membahas media pembelajaran qiro'ah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti Book Creator dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman teks Arab karena siswa terlibat langsung dalam eksplorasi materi. Media seperti Quizziz, WhatsApp, dan Learn Arabic Speak Arabic juga efektif dalam menciptakan suasana belajar interaktif dan kolaboratif. Selain itu, media visual dan tradisional seperti kartu kosakata, papan catur, dan komik tetap relevan untuk membantu pemahaman bacaan melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran qirā'ah berbasis digital dan visual merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di era modern. Guru bahasa Arab perlu berperan sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai jembatan antara teks dan pengalaman belajar siswa.

Kata kunci: bahasa Arab, media pembelajaran, maharah qirā'ah, media digital.

Abstract

Mahārah al-qirā'ah (Reading Skills) plays a crucial role in achieving a comprehensive understanding of Islamic teachings. However, the teaching of reading skills in Arabic still faces various challenges, such as low learning motivation, monotonous instructional methods, and the limited use of engaging learning media. This study employs a library research method by reviewing relevant journals, articles, and books that discuss learning media for qirā'ah. The findings indicate that the use of digital media, such as Book Creator, can enhance students' learning motivation and comprehension of Arabic texts, as learners are directly involved in exploring the learning materials. Media platforms such as Quizizz, WhatsApp, and Learn Arabic Speak Arabic are also effective in creating interactive and collaborative learning environments. In addition, visual and traditional media, including vocabulary cards, chessboards, and comics, remain relevant in supporting reading comprehension through contextual learning experiences. Therefore, the development of digital- and visual-based learning media for qirā'ah represents a strategic approach to addressing the challenges of Arabic language learning in the modern era.

Arabic language teachers are expected to act as facilitators who can effectively utilize technology as a bridge between texts and students' learning experiences.

Keywords: Arabic language, learning media, mahārah qirā'ah, digital media.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan bahasa (Azhar, Yolanda, Frananda, et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya maharah qirā'ah (keterampilan membaca), tantangan yang dihadapi peserta didik di era modern semakin kompleks (Khusniya, 2024; Ritonga, 2023). Rendahnya minat baca teks berbahasa Arab, keterbatasan kosakata, serta kesulitan memahami struktur kebahasaan dan makna teks masih menjadi fenomena yang banyak ditemukan di lembaga pendidikan Islam, baik pada tingkat madrasah maupun perguruan tinggi. Kondisi ini diperparah oleh pergeseran pola belajar peserta didik yang cenderung visual, instan, dan berbasis digital, sementara praktik pembelajaran maharah qirā'ah di banyak institusi masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada teks cetak dan penjelasan guru. Fakta ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan inovasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini (Azhar, Yolanda, Wahyudi, et al., 2025).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab (Azhar, Rahmawati, Saputra, et al., 2025; Hasanuddin, 2024; Nurjannah, 2024). Media pembelajaran dipahami sebagai sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik. Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan media visual, audiovisual, dan digital mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, serta membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih kontekstual (Raudatussolihah, 2022; Syifa & Djamilah, 2024; Ulfa, 2023). Dalam pembelajaran maharah qirā'ah, media seperti gambar, video, infografik, teks interaktif, dan aplikasi digital terbukti dapat memfasilitasi pemahaman makna, struktur wacana, serta keterkaitan antaride dalam teks bacaan. Literatur juga menegaskan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat menjembatani kesenjangan antara kompleksitas teks bahasa Arab dan kemampuan awal peserta didik.

Namun demikian, meskipun kajian mengenai media pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih bersifat empiris dan terfokus pada pengujian efektivitas media tertentu dalam konteks kelas tertentu. Penelitian-penelitian tersebut cenderung berdiri sendiri dan belum memberikan gambaran komprehensif mengenai ragam media pembelajaran maharah qirā'ah, karakteristiknya, kelebihan dan keterbatasannya, serta kecenderungan pengembangan media berdasarkan pendekatan dan teknologi yang digunakan. Di sisi lain, kajian yang secara khusus mengulas media pembelajaran maharah qirā'ah melalui pendekatan studi pustaka masih relatif terbatas. Padahal, studi pustaka memiliki peran penting dalam memetakan

perkembangan keilmuan, mensintesis temuan-temuan terdahulu, serta mengidentifikasi arah penelitian dan pengembangan media pembelajaran di masa mendatang.

Gap penelitian inilah yang menjadi dasar dilakukannya kajian ini. Belum banyak penelitian yang secara sistematis mengkaji dan menganalisis literatur terkait media pembelajaran maharah qirā'ah dengan menempatkannya dalam kerangka konseptual yang utuh. Ketidadaan pemetaan literatur yang komprehensif berpotensi menyebabkan pengembangan media pembelajaran dilakukan secara parsial, repetitif, dan kurang berbasis pada temuan ilmiah yang telah ada. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu merangkum, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai konsep, model, dan jenis media pembelajaran maharah qirā'ah yang telah dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Urgensi penelitian ini semakin kuat apabila dikaitkan dengan tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital dan kebijakan pendidikan yang menekankan inovasi, literasi, dan pemanfaatan teknologi. Guru dan dosen bahasa Arab dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tanpa landasan teoretis dan kajian literatur yang memadai, pemilihan media pembelajaran berpotensi tidak optimal dan kurang berdampak pada peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Dengan demikian, studi pustaka tentang media pembelajaran maharah qirā'ah menjadi penting sebagai rujukan akademik dan praktis bagi pendidik, peneliti, serta pengembang kurikulum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang membahas media pembelajaran maharah qirā'ah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah, mengkaji karakteristik dan fungsi masing-masing media, serta menganalisis kecenderungan dan arah pengembangan media pembelajaran maharah qirā'ah dalam kajian-kajian terdahulu. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab serta menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran maharah qirā'ah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu pendekatan penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai objek untuk dianalisis secara mendalam. Kajian pustaka dilakukan dengan menghimpun, membaca, serta menelaah literatur yang relevan dengan fokus penelitian, meliputi artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, maupun dokumen-dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan media pembelajaran qirā'ah.

Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat, dan mengolah bahan

penelitian. Dengan kata lain, kajian pustaka tidak hanya merangkum sumber-sumber yang digunakan, tetapi juga memberikan analisis kritis terhadap teori dan temuan sebelumnya sehingga dapat membangun dasar argumentasi yang kuat bagi penelitian (Zed, 2008). Kajian pustaka berfungsi untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu sebagai landasan dalam merumuskan kerangka berpikir dan arah penelitian. Oleh karena itu, proses analisis dalam kajian pustaka mencakup: (1) identifikasi sumber relevan, (2) seleksi literatur berdasarkan tema dan fokus penelitian, (3) analisis isi literatur, serta (4) penyusunan sintesis sebagai dasar pembahasan hasil penelitian (Nazir, 2014).

Dengan menggunakan metode kajian pustaka ini, penelitian berupaya mengintegrasikan berbagai temuan ilmiah mengenai media pembelajaran qirā'ah, pendekatan visual-digital, serta teori kemampuan membaca dalam bahasa Arab. Seluruh data pustaka yang diperoleh dianalisis secara deskriptif—dengan menafsirkan konsep, mengkaji keterkaitan antarteori, dan menarik kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah

Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang memiliki kedudukan penting, terutama bagi umat Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan sumber ajaran agama. Bahasa Arab juga berkembang menjadi bahasa ilmiah, budaya, dan sosial yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, tidak hanya di sekolah berbasis Islam. Perkembangan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan (Murtadlo, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan dasar, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Salah satu keterampilan penting adalah maharah *qirā'ah*, yaitu kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab. Maharah *qirā'ah* tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga kemampuan menangkap makna, menafsirkan, serta menghubungkan informasi dalam teks dengan pengalaman dan pengetahuan pembaca (Sholehuddin & Wijaya, 2019). Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca menjadi proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui lambang-lambang tertulis, sehingga seseorang harus memahami struktur bahasa seperti *nahwu* dan *sharaf* agar makna dapat dipahami secara tepat (Ulin, 2016).

Pembelajaran maharah *qirā'ah* memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman membaca dan kemampuan mengidentifikasi ide pokok, ide pendukung, hingga membaca secara kritis. Tahapannya mencakup proses mengenali huruf, memahami isi teks, serta memberikan analisis dan tanggapan berdasarkan isi bacaan. Keterampilan ini juga melatih siswa agar mampu membaca cepat, tepat, dan melibatkan proses mental yang aktif-kreatif dalam memahami teks. Media pembelajaran memiliki

peran sangat penting dalam proses belajar bahasa Arab. Tanpa media, pembelajaran cenderung monoton dan kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Media berfungsi sebagai sarana penyampai pesan dari guru kepada siswa agar materi lebih mudah dipahami. Penggunaan media juga membantu memperjelas informasi, memberi variasi pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar, serta membuat proses belajar lebih efektif dan efisien (Rosyidi, 2009).

Dalam pembelajaran maharah qirā'ah, media sangat dibutuhkan untuk membantu siswa memahami teks yang dibaca. Berbagai media seperti kartu kosakata, kartu pertanyaan–jawaban, kartu penyempurna, hingga laboratorium baca, terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca melalui latihan yang sistematis. Media seperti kartu qirā'ah juga memungkinkan latihan kosakata, struktur bahasa, serta pemahaman isi teks secara bertahap sesuai tingkat kemampuan siswa. Selain itu, media permainan bahasa juga terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca, karena permainan memunculkan suasana menyenangkan, mengaktifkan siswa, serta membuat proses pembelajaran tidak terasa membosankan. Pendekatan ini membantu siswa memahami bacaan dengan lebih cepat dan meningkatkan minat membaca karena materi disampaikan dengan cara yang lebih interaktif (Faisal, 2020).

Guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakter siswa, ketersediaan sarana, serta kesesuaian dengan tingkat kesulitan materi. Media yang tepat dapat mengkonkretkan konsep abstrak, mempermudah pemahaman isi bacaan, dan membuat pembelajaran maharah qirā'ah lebih bermakna dan efektif. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Husni & Darmawan, 2023). Menurut penelitian lain, media pembelajaran juga diartikan sebagai perantara yang digunakan guru untuk menyalurkan isi pelajaran kepada peserta didik, baik berupa alat, bahan, maupun teknologi yang membantu proses interaksi belajar mengajar (Rahmadani & Syahrul, 2024). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyajikan konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan (Ningsih, 2022).

Jenis Jenis Media Pembelajaran Maharah Qira'ah

Dalam konteks pembelajaran qira'ah, media pembelajaran memegang peranan strategis dalam menunjang efektivitas proses belajar-mengajar. Media berfungsi sebagai sarana yang menjembatani penyampaian pesan antara pendidik dan peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan media yang tepat tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak

(maharah al-istima'), berbicara (maharah al- kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah).

Dengan demikian, pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, karakteristik peserta didik, serta materi ajar menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Secara umum, media pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, sebagaimana akan dijelaskan pada bagian berikut:

1. Media Visual

Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah yang berbentuk visual banyak macamnya seperti; Buku teks, gambar, kartu kosa kata, komik Arab, slide PowerPoint, dan infografis. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa media visual merupakan alat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan visual dari siswa. Sehingga, tidak mengherankan bila pengembangan yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran bahwa media dapat menjadi alat untuk mengembangkan imajinasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai materi pembelajaran (Ananda, 2017).

Penggunaan media pembelajaran visual membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung memunculkan semangat belajar, kreativitas, berpikir kritis, motivasi, dan prestasi belajarnya juga meningkat (Budiman, 2016).

Penggunaan media visual dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual juga dapat melibatkan siswa secara langsung. Hal itu tentu akan memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Sehingga, motivasi yang tumbuh di dalam diri siswa membuat pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Selain itu, pengaruh yang ditimbulkan oleh media visual bisa menjadi faktor tercapainya tujuan pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran mengenai hewan bertulang belakang, apabila difasilitasi dengan media visual berupa foto, siswa akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan fokus karena mereka bisa melihat hewan bertulang belakang tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa peranan media visual penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil tujuan pembelajaran tentunya terlihat dari hasil belajar atau prestasi siswa yang telah tercapai. Penelitian sebelumnya meneliti terkait pengaruh media visual terhadap hasil belajar dan hasilnya menunjukkan Hasil penelitian dengan menggunakan media visual berjalan dengan baik dan lancar (Selamet, 2020).

2. Media Audio

Secara umum, media audio merujuk pada semua bentuk media yang menggunakan suara sebagai sarana utama dalam penyampaian informasi. Media ini tidak hanya terbatas pada rekaman suara manusia, tetapi juga bisa mencakup suara alam, musik, atau suara buatan lainnya yang dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu.

Media dapat didefinisikan sebagai alat atau perantara yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.

Dalam hal ini, media audio menjadi salah satu bentuk media yang dapat mengoptimalkan proses komunikasi tersebut, dengan memanfaatkan aspek pendengaran sebagai saluran utama. Media audio memiliki peranan penting dalam pembelajaran keterampilan membaca (maharah qira'ah) karena membantu peserta didik memahami pelafalan, intonasi, dan makna bacaan secara lebih tepat melalui pendengaran (Husni & Darmawan, 2023). Selain itu, media pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak positif bagi siswa, yaitu:

1. Penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Media audio memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan berbagai materi bahasa secara langsung, yang memungkinkan mereka untuk mengasah kemampuan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Dengan sering mendengarkan percakapan atau teks dalam bahasa yang dipelajari, siswa dapat memperbaiki kemampuan mereka dalam menyimak dan memahami kosakata, intonasi, serta struktur kalimat.
2. Penggunaan media audio juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Dengan mendengarkan berbagai contoh tuturan atau percakapan yang jelas dan terstruktur, siswa dapat meniru cara pengucapan yang benar serta pola kalimat yang tepat. Hal ini akan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berbicara secara lebih lancar dan percaya diri. Siswa yang terbiasa mendengarkan materi melalui media audio juga dapat memperkaya kosa kata dan memahami cara penggunaan bahasa yang lebih alami dalam percakapan.
3. Pengujian korelasi antara keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara menunjukkan bahwa kedua keterampilan tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Artinya, terdapat korelasi yang kuat antara kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik cenderung memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik pula. Peningkatan dalam kemampuan menyimak dapat memperkuat pemahaman bahasa lisan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan menggunakan bahasa secara aktif dalam percakapan. (Husni & Darmawan, 2023).

3. Media Audio-Visual

Media audio-visual memungkinkan penyampaian materi melalui suara (audio) dan tampilan visual secara terpadu, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk pada keterampilan qirā'ah, membantu peserta didik memahami kosakata (mufradāt) dan struktur bacaan secara lebih baik. Siswa dapat mendengarkan cara pengucapan yang benar sambil melihat teksnya, sehingga mereka mampu meniru dan memahami isi bacaan dengan lebih mendalam (Siti, 2021).

Hasil serupa juga ditemukan oleh Amiruddin (2024) yang menegaskan bahwa media audio-visual meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta membantu mereka mengingat materi dengan lebih cepat. Selain itu, media audio juga dianggap efektif dalam menumbuhkan minat belajar karena suasana kelas menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Namun, penggunaan media audio-visual masih terkendala pada aspek teknis seperti keterbatasan perangkat dan kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaannya.

Dengan demikian, media audio dalam pembelajaran maharah qirā'ah berfungsi sebagai sarana yang memperkuat pemahaman bacaan melalui aspek pendengaran. Ketika dikombinasikan dengan media visual (teks), media ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dari segi pelafalan, pemahaman isi, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

4. Media Digital dan interaktif

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi digital telah membuka peluang baru bagi pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik.

Media pembelajaran digital hadir sebagai inovasi yang mampu mengintegrasikan teks, suara, gambar, animasi, dan video dalam satu kesatuan yang mendukung pemahaman bahasa secara komprehensif. Selain itu, penggunaan media digital memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di mana pun dan kapan pun, sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era modern.

a. E-book (Web Book Creator)

Media digital book (e-book) yang dibuat melalui Book Creator berfungsi sebagai sarana belajar interaktif yang menggabungkan teks, gambar, dan audio untuk membantu siswa memahami bacaan bahasa Arab dengan lebih mudah dan menarik. Media digital book dengan Book Creator termasuk media digital interaktif karena menggunakan teknologi berbasis web dan aplikasi. Dapat menampilkan teks, audio, dan gambar secara bersamaan. Memberi ruang interaksi antara guru dan siswa (misalnya, siswa bisa membaca, mendengar, atau membuat buku sendiri) (A'yunina & Nashoihi, 2024).

b. Learn Arabic Speak Arabic

Learn arabic speak arabic ini dikenal sebagai aplikasi yang dapat dengan cepat membantu seseorang dalam mempelajari bahasa Arab. Materi yang disajikan dalam aplikasi ini cukup lengkap, diantaranya materi

mendengar, berbicara, membaca, menulis dan juga tata cara pengucapannya yang lebih jelas. Aplikasi ini dikembangkan oleh Ati Studios. Kelebihan aplikasi ini adalah dibekali dengan teknologi pengenalan suara yang dapat mengoreksi pengucapan kata. Maka ketika seseorang melakukan kesalahan dalam pengucapannya, aplikasi ini dapat mengoreksi secara langsung. Aplikasi ini dapat digunakan secara offline dan online (Hapianingsih & Aziz, 2025).

c. Koran Elektronik ((*Al-Jaridhah Al-Elektroniyah*))

Koran elektronik adalah salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang diunduh di website-website tertentu di internet yang berisi berita dan informasi baik itu berkaitan dengan politik, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Dalam pembelajaran maharah qiraah media ini menjadi materi pembelajaran dimana di dalamnya berisi kosakata baru/kontemporer yang bisa menambah perbendaharaan kata peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. tujuan utamanya adalah bisa memadukan dua sumber ilmu Islam tersebut sehingga peserta didik dapat bersaing mengikuti perkembangan zaman dan tidak meninggalkan sumber khazanah Islam yang sudah diwariskan oleh ulama-ulama salaf terdahulu. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca (maharah qiraah) menggunakan koran elektronik (*al-jaridhah al-elektroniyah*) ada qiraah muwajjahah, qiraah Jahriyah, mudzakarot talamidz, talkhis jama'i dan sebagainya (Hamdy, 2020).

d. Quizziz

Quizziz menjadi pilihan bagi dosen untuk membantu mahasiswa memahami teks. Aplikasi ini mengandung fitur yang memanfaatkan internet dan teknologi serta kecanggihan dari smart phone. Dengan quizziz dosen dapat melatih mahasiswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara variatif terkait teks yang telah dipelajari. Model pertanyaan dapat berupa pilihan ganda ataupun benar-salah. Menariknya, quizziz dapat dilakukan secara online secara bersamaan dengan semua mahasiswa dalam satu waktu, sehingga mahasiswa dapat mengetahui skor atau poin yang didapatkan oleh dirinya dan oleh teman-temannya yang lain. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada implementasi kuis interaktif berbantu quizziz apakah dapat atau tidak membantu dalam peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Arab yang dipelajari dalam maharah al-qiroah (Sadiyah, 2023).

e. WhatsApp

WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi modern yang paling populer digunakan di berbagai kalangan. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur komunikasi seperti pengiriman pesan teks, gambar, audio, video, panggilan suara, dan video call secara gratis. Keunggulan lainnya mencakup kemudahan dalam membuat grup, hemat kuota, dan tampilan antarmuka yang ringan serta mudah digunakan.

Aplikasi ini sangat relevan digunakan dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab karena fleksibilitasnya dalam mendukung berbagai aktivitas pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan fitur pesan suara untuk melatih keterampilan berbicara siswa (kalam), menggunakan pesan teks untuk membaca dan menulis (qira'ah dan kitabah), serta mengirimkan audio atau video sebagai bahan menyimak (istima'). Fitur grup juga memungkinkan adanya diskusi interaktif, pembagian materi, penugasan, serta evaluasi pembelajaran. Beberapa keunggulan WhatsApp yang sudah disebutkan di atas menjadi sarana komunikasi antara pengajar dan peserta didik, serta sebagai wadah diskusi antaranggota kelas atau kelompok.

Proses belajar menjadi lebih interaktif dan efektif jika komunikasi antar pengajar dan peserta didik berjalan lancar, terutama dalam pembelajaran bahasa asing yang menuntut interaksi intensif. Diskusi dan komunikasi menjadi aspek penting dalam pembelajaran daring bahasa Arab, agar mahasiswa tidak pasif dalam mengikuti proses belajar. Sebagai media sosial dan sarana pembelajaran, WhatsApp memegang peranan penting dalam mendukung komunikasi dan diskusi selama pembelajaran berlangsung (Komah, 2025).

5. Media Tradisional

Sebelum berkembangnya teknologi digital, proses pembelajaran bahasa Arab umumnya mengandalkan media pembelajaran tradisional. Media tradisional merupakan alat bantu yang bersifat sederhana, mudah diperoleh, dan telah lama digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar. Meskipun tidak berbasis teknologi modern, media tradisional memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami konsep dasar bahasa Arab melalui pendekatan yang langsung dan kontekstual. Penggunaan media ini menekankan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran tradisional tetap relevan untuk digunakan, terutama dalam situasi pembelajaran yang menekankan aspek keterampilan dasar dan komunikasi langsung dalam bahasa Arab. Media tradisional untuk pembelajaran maharah qiro'ah adalah sebagai berikut:

a. Media papan catur

Media papan catur merupakan media pembelajaran interaktif yang dimodifikasi dari permainan catur. Setiap kotak papan berisi potongan *mufradāt* (kosakata) bahasa Arab yang harus disusun oleh siswa menjadi kalimat atau teks yang bermakna. Tujuan penggunaan media papan catur adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qirā'ah*) siswa melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan melatih kerja sama kelompok. Langkah-langkah Pembelajaran: Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok secara bergantian mengambil beberapa bidak catur yang berisi

mufradāt acak. Kemudian mereka menyusunnya menjadi kalimat yang benar, membacanya dengan suara keras, dan mendiskusikan maknanya bersama teman kelompok. Media papan catur efektif digunakan dalam pembelajaran maharah qirā'ah karena mampu meningkatkan motivasi belajar, kelancaran membaca, dan pemahaman makna teks Arab secara menyenangkan. (Nisa et al., 2023)

b. Kartu dan macamnya (*al-Bithoqot*)

Kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan didalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Kartu digunakan untuk melatih siswa membaca kata, kalimat atau ungkapan yang sempurna tanpa melakukan analisa terhadap apa yang dibaca serta untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang kosakata, latihan pola tatanan bahasa dan membaca secara keras. Adapun macam-macam kartu sebagai berikut:

- 1) Kartu pertanyaan dan jawaban (*Bithoqoh al Asilah wa al Ijabah*)
Penggunaan kartu ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a) Siapkan kartu sesuai dengan jumlah peserta didik. Masing- masing dari permukaan kartu ditulis dengan ungkapan, sedangkan dibaliknya jawaban untuk pertanyaan kartu yang lain.
 - b) Membagi kartu pada semua siswa
 - c) Guru meminta siswa untuk membacakan soal, dan siswa yang lain berusaha untuk mencari jawabannya.
 - d) Apabila salah satu siswa telah menemukan jawabannya, maka siswa tersebut berhak membacakan soal yang dimilikinya, dan begitupun seterusnya.
- 2) Kartu penyempurna (*Bithoqot al Takmilah*)
Penggunaan kartu ini untuk melihat tingkat pemahaman siswa. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - a) Pada bagian depan kartu ditulis satu jumlah dan jumlah penyempurna ada pada kartu lain
 - b) Guru meminta kepada siswa untuk membaca bagian depan kartu, dan seterusnya.
- 3) Kartu kosakata (*Bithoqot al Mufrodāt*)
Penggunaan kartu ini untuk menjelaskan kosakata baru atau kalimat-kalimat yang dianggap sulit dan penting. Langkah- langkahnya adalah pada bagian depan berisi kosakata atau kalimat dan pada bagian yang lain berisi gambar yang menjelaskan kosakata atau kalimat tersebut.
- 4) Kartu tiruan (*Bithoqot al Mushohhor*)
Kartu ini dibuat dengan cara menempelkan cheek bank, jadwal pelajaran, jadwal penerbangan, jadwal kereta, formulir pendaftaran, atau formulir-formulir yang lain yang dikecilkan (Nada, 2016)

c. Media komik

komik adalah gambar dan lambang lain yang berdekatan sesuai dengan urutan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada para pembaca. Komik merupakan salah satu media baca yang tanpa disuruhpun siswa akan membaca komik tersebut. Melalui arahan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai perantara peningkatan motivasi siswa dalam membaca.

Tugas guru hanya memberikan materi yang disusun menjadi sebuah komik. Penggunaan kata-kata yang tidak patut (tidak baku) diganti menjadi kata-kata baku pengetahuan. Gambar-gambar yang tidak baik dipandang juga bisa diganti dengan gambar-gambar berpendidikan yang bermoral mengarah pada rasa cinta dan kasih sayang manusia terhadap makhluk hidup dan sang pencipta.

Menurut Widiyastuti (2022) yang merupakan unsur-unsur komik secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Sederhana dan langsung
- 2) Aksi atau perilaku dan gambar yang sesuai
- 3) Terdapat unsur humor
- 4) Perhatian terhadap masalah lingkungan sekitar
- 5) Adanya pesan-pesan yang disampaikan penulis terhadap pembaca

d. Poster (*al-mulshaq*)

Poster dalam bahasa Arab merupakan ragam media efektif yang digunakan untuk menampilkan informasi dan pengetahuan secara sederhana namun komprehensif. Poster biasanya berbentuk lebih besar dibandingkan dengan media gambar lainnya. Satu poster dapat mengakomodir satu tema secara keseluruhan. Dalam menggunakan poster dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagai contoh dalam tema kosakata buah-buahan. Guru dapat menggambar berbagai macam buah-buahan ataupun menyalin gambar tersebut dan menuliskan namanya dalam bahasa Arab. Selain dibuat secara manual poster juga dapat dibuat secara digital dengan mudah dengan mengandalkan aplikasi yang tersedia dalam smartphone seperti canva, picsart, dll (Husnah, 2025).

e. Kartu Pengingat (*Flashcard*)

Kartu-kartu tersebut digambari atau ditulisi atau diberi tanda untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi siswa berpikir atau melakukan sesuatu. Flash card dalam bahasa Arab dikenal dengan *bithāqat al-dzākirah*. Biasanya ukurannya lebih kecil jika dibandingkan dengan poster. Terdiri dari beberapa lembar kartu yang berisikan satu tema. Material yang digunakan dalam membuat flash card bermacam-macam. Dalam pembelajaran bahasa Arab kita dapat memanfaatkan flash card dalam pembelajaran kosakata dan tata bahasa. Media diatas adalah media visual memanfaatkan fungsi penglihatan (*al-bashar*) dalam mencerna materi ajar. Media ini sangat cocok diterapkan dalam keterampilan membaca (*al-mahārah alqirā`ah*) (Sholehuddin & Wijaya, 2019).

Implementasi Media dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah

Pembelajaran maharah qirā'ah atau keterampilan membaca dalam bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa secara komprehensif. Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga pemahaman terhadap struktur kalimat, makna teks, serta konteks bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, salah satunya melalui penerapan berbagai media pembelajaran yang sesuai.

Implementasi media dalam pembelajaran maharah qirā'ah berperan penting dalam membantu peserta didik memahami teks dengan lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkaya pengalaman membaca. Melalui pemilihan media yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif, menarik, dan mampu menumbuhkan kemampuan literasi bahasa Arab secara optimal.

Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* (keterampilan membaca bahasa Arab) merupakan proses yang menekankan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, memahami struktur bahasa, menangkap makna teks, serta melakukan analisis terhadap informasi dalam bacaan. Keberhasilan proses pembelajaran ini salah satunya ditentukan oleh penggunaan media yang tepat, baik media cetak maupun berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan proses implementasi media secara sistematis melalui dua tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (Taufik et al., 2023). Pada tahap Implementasi Media Pembelajaran ini terdapat 2 cara yakni:

1. Perencanaan Pembelajaran

Seperti menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta memilih media yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

a. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik

Tahap awal implementasi media adalah analisis kebutuhan. Guru menilai Tingkat kemampuan qira'ah (mufradāt, makna, struktur), Latar belakang kosakata dan pengalaman belajar bahasa Arab, Motivasi dan minat siswa terhadap media tertentu, Sarana-prasarana sekolah (internet, proyektor, gawai), dan Karakter belajar: auditory, visual, audiovisual. Analisis ini berfungsi untuk menentukan teks yang sesuai tingkat, misalnya Tabel Tingkat Siswa – Tingkat Teks – Bentuk Media yang Cocok. Tujuannya adalah memberikan pengalaman membaca yang bertahap, menyenangkan, dan mudah dipahami sehingga tidak menghambat motivasi belajar. (Syarifudin, 2024).

b. Pemilihan media sesuai tujuan pembelajaran

Pemilihan media dilakukan berdasarkan target capaian seperti tabel tujuan pembelajaran dan jenis media yang disarankan. Contoh media digital yang telah diteliti dan terbukti efektif ialah E-book, Learn Arabic Speak Arabic, Koran Elektronik, Quizziz, dan WhatsApp. Di sekolah yang minim fasilitas teknologi, media cetak tetap sangat efektif (poster, kartu kosakata, papan flanel). Kesimpulannya: media harus adaptif, fungsional, dan sesuai kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan

Langkah langkah penggunaan Media Pembelajaran:

a. Pengenalan media

Guru menunjukkan media yang akan digunakan dan melatih cara akses. Hal ini penting untuk mengurangi hambatan teknis saat kegiatan inti.

b. Kegiatan Membaca (Guided → Independent Reading)

1) Pre-Reading (Pra-Membaca)

Aktivasi pengetahuan awal, Prediksi isi teks melalui gambar/video, dan Pembelajaran kosakata baru melalui media visual atau audio.

2) Whilst-Reading (Saat Membaca)

Membaca bersama (reading aloud with media), Menyoroti kata penting dan struktur kalimat, Menghubungkan suara (audio) dengan tulisan.

3) Post-Reading (Pasca Membaca)

Pemahaman teks melalui aktivitas kuis digital, Diskusi isi teks dengan bantuan media kolaboratif, Analisis ide pokok, makna kata sulit, dan pesan bacaan Media pada tahap ini menguatkan pemahaman dan mendorong partisipasi aktif.

3. Refleksi dan umpan balik

Media digital seperti Socrative memberikan laporan hasil otomatis sehingga guru dapat mengevaluasi siapa yang sudah memahami, siapa yang masih mengalami kesulitan dan aspek apa yang harus diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. (Taufik et al., 2023)

4. Penguatan dan pengayaan

1) Siswa cepat: teks lanjutan, proyek presentasi digital

2) Siswa lambat: latihan tambahan berbasis audio dan kosakata

Dengan demikian, media berfungsi sebagai scaffolding yang memfasilitasi semua tipe siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran *mahārah qirā'ah* di era digital menghadapi tantangan nyata berupa rendahnya minat baca, keterbatasan kosakata, serta kesulitan memahami struktur dan makna teks Arab, yang semakin diperkuat oleh perubahan karakter belajar peserta didik yang cenderung visual dan berbasis teknologi. Kajian ini menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran strategis untuk menjembatani kompleksitas teks dengan kemampuan awal siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret, variatif, dan memotivasi, baik melalui media visual, audio, audio-visual, digital-interaktif, maupun media tradisional yang tetap relevan. Temuan literatur menunjukkan bahwa media digital seperti *Book Creator*, *Learn Arabic Speak Arabic*, koran elektronik, *Quizizz*, dan

WhatsApp efektif menciptakan pembelajaran yang fleksibel, interaktif, serta kolaboratif, sementara media tradisional seperti kartu, papan catur, komik, poster, dan *flashcard* mendukung pemahaman bacaan secara kontekstual dan menyenangkan. Agar implementasi media berdampak optimal, guru perlu menerapkannya secara sistematis melalui tahap perencanaan (analisis kebutuhan, karakteristik siswa, sarana, dan tujuan belajar) serta pelaksanaan (pra-membaca, saat membaca, pasca membaca), disertai refleksi, umpan balik, dan pengayaan sesuai kemampuan siswa. Dengan demikian, pengembangan dan pemilihan media yang adaptif, fungsional, dan sesuai konteks menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *qirā'ah* dan memperkuat literasi bahasa Arab peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunina, E. Q., & Nashoih, A. K. (2024). Pengaruh media pembelajaran digital book menggunakan book creator terhadap kemahiran qiro'ah siswa menengah atas ribath al-hadi 2 bahrul ulum. Pandawa. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 6(3), 150–161. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v6i3.5360>
- Amiruddin, A. (2024). *Penerapan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Mahārah al-Qirā'ah Peserta Didik Kelas XI MA DDI Attaufiq Padaelo Kabupaten Barru*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Azhar, M., Rahmawati, M., Saputra, M. R., Mulyani, R., Nurdinah, S., Frananda, A., & Fitri, L. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 78–99.
- Azhar, M., Yolanda, D., Frananda, A., Saputra, M. R., Mulyani, R., & Nurdinah, S. (2025). Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa. *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman*, 3(2), 2025. <https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506>
- Azhar, M., Yolanda, D., Wahyudi, H., & Fitri, R. A. (2025). Dari Konvensional ke Digital: Transformasi Media Pembelajaran dalam Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 2(1), 1–19.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–182. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v7i2.1501>
- Faisal, M. D. A. (2020). Efektivitas proses belajar melalui aplikasi Zoom di masa pandemi Covid-19. *Darul Aksan Faisal*, 2.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hapianingsih, E., & Aziz, A. (2025). Penggunaan Perangkat Lunak Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 98–109. <https://doi.org/10.23960/simbol.v13i1.451>
- Hasanuddin, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran

- Bahasa Arab Di Pesantern Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 500–505.
- Husnah, L. A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Book Creator dalam Pembelajaran Maharah Qiraah. *Ahad: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 25–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.64131/ahad>.
- Husni, H. H., & Darmawan, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengatasi Stratifikasi Sosial Generasi Z” Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam (STIT YPI) Kabupaten Lahat. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan*, 10(2), 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.12065/al-hikmah.v10i2.11>
- Khusniya, E. N. (2024). Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Arab Modern: Peluang, Tantangan dan Strategi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 118–136.
- Komah, I. (2025). *Penggunaan WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0*.
- Murtadlo, A. (2018). *Pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Malang*.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 101–108.
- Nurjannah, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al Istima’Dan Maharah Al Kalam Siswa Kelas Viii Mts Daarul Mustaqiem Pamijahan Bogor. *Shawtul ‘Arab*, 3(2), 109–123.
- Rahmadani, D., & Syahrul, S. (2024). Peranan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 76–83.
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(1), 53–60.
- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, E-ISSN, 2450, 5611.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Sadiyah, H. (2023). Upaya peningkatan pemahaman teks Arab pada pembelajaran Maharah Al-Qiroah melalui media Quizizz. *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 91–99.
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2505>
- Sholehuddin, A., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro ’ ah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47–64. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>
- Siti, L. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodat Di Mi Ma’arif Nu 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN PURWOKERTO.
- Syifa, N. K., & Djamilah, W. I. F. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual. *Darussalam: Jurnal Ilmiah Islam Dan Sosial*, 25(02).
- Taufik, T., Rifki, A., Ilmiyah, D. F., Aghnia, C. D., Yani, A., & Murwanti, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran mahĀrah qirĀ’ah dengan menggunakan book

- creator. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 569–584.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>
- Ulfa, M. (2023). Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Seumubeuet*, 2(1), 16–23.
- Ulin, N. (2016). *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab* (1st ed.). Yogyakarta Diva Press 2016.
- Widiyastuti, H. D. (2022). *Media Pembelajaran Komik Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Maharah Qira'ah*.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (2nd ed.). Yayasan Obor Indonesia.